

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan metode pengujian statistik dengan menggunakan regresi sederhana pada laporan biaya produksi dan biaya standar sepanjang tahun 2006, maka dapat diketahui bahwa pada periode Januari, Februari, Juni, dan September biaya standar mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan dalam pengendalian biaya produksi sehingga H_1 diterima, sedangkan pada periode Maret, Juli, dan Agustus biaya standar mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan dalam pengendalian biaya produksi sehingga H_0 diterima.
2. Dari hasil pengujian koefisien korelasi *bivariate/product moment pearson* biaya standar yang paling dominan berpengaruh terhadap pengendalian biaya produksi terjadi pada periode Februari yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,984; periode Januari sebesar 0,916; periode September sebesar 0,772; dan kemudian periode Juni sebesar 0,711. Sehingga berdasarkan derajat korelasi pada periode Januari dan Februari terdapat korelasi yang sangat tinggi dan dapat diandalkan bagi pengendalian biaya produksi, sedangkan pada periode Juni dan September terdapat korelasi yang tinggi dan kuat bagi pengendalian biaya produksi.

5.2 Saran

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Tobu Indonesia Steel sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menentukan batas toleransi penyimpangan dari standar biaya produksi yang telah ditetapkan. Dengan adanya batas toleransi penyimpangan, maka selisih yang terjadi tidak semuanya perlu dianalisis karena apabila terjadi selisih yang tidak melampaui batas toleransi penyimpangan, maka tidak perlu dilakukan analisis. Selain itu juga untuk memudahkan pihak manajemen dalam menilai dan mengendalikan produksi.
2. Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah penetapan standar yang tepat. Artinya adalah agar penetapan standar dapat dipakai sebagai patokan yang memadai perlu diperhitungkan antara lain sifat dan tingkah laku para pegawai sebagai pelaksana kegiatan. Hal ini atas pertimbangan sebagai berikut standar yang terlalu ketat akan membuat para pegawai merasa tidak sanggup untuk mencapai yang telah ditetapkan dalam standar, sebaliknya standar yang terlalu longgar akan membuat pegawai cenderung menetapkan sasaran lebih rendah dari yang ditetapkan.